

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2017:2) definisi metode penelitian adalah: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang dilakukan itu dapat diminati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.” Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif. Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan

untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017:56) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

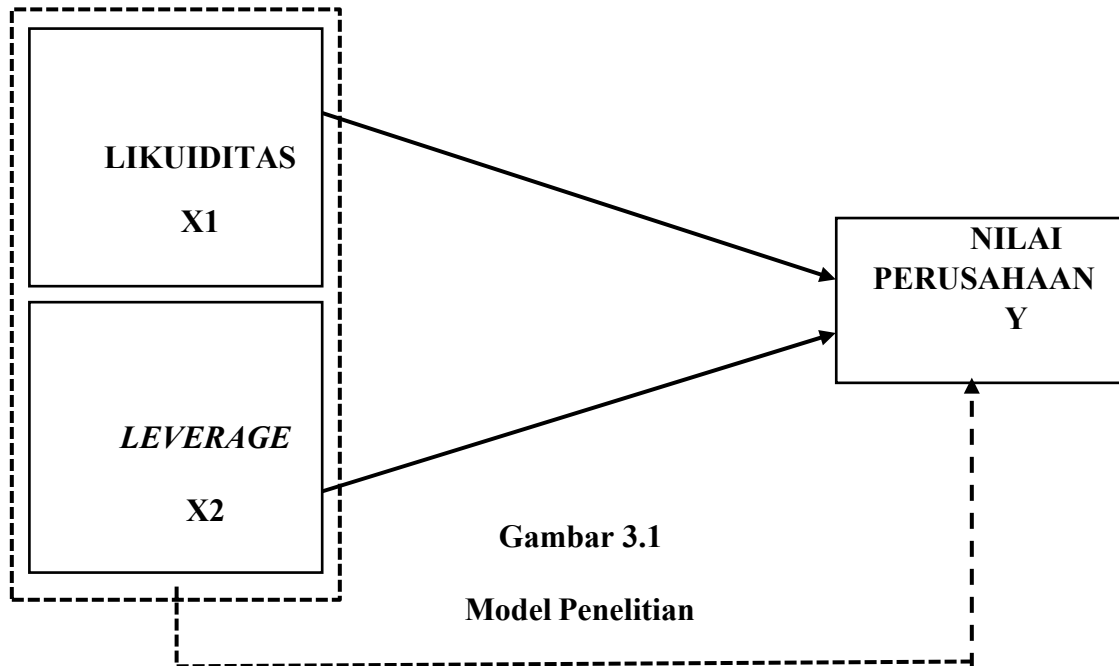
3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Sugiyono (2017:41) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.1.2 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti, maka model penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

—————→ : Pengaruh parsial

- - - - -→ : Pengaruh simultan

3.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisni Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 68).

Berdasarkan hubungan antara satu variable satu dengan variable lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjelasannya sebagai berikut

1. Likuiditas (*Independent Variable*)

Menurut Kasmir (2019:130) pengertian dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut. “Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.”

2. *Leverage (Independent Variable)*

Menurut Kasmir (2019:112) pengertian dari *Leverage* atau rasio solvabilitas adalah sebagai berikut.

“Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).”

3. Nilai Perusahaan (*Dependent Variable*)

Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut.

“Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan

setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.”

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:58) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari. dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lain yang situasi dan kondisinya tergantung pada variabel lain.

Tabel 3.1
Operationalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas	<p>“Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya”.</p> <p>Sedangkan menurut Hanafi 2016:37) pengertian dari rasio likuiditas dalah sebagai berikut. “Rasio likuiditas mengukur kemampuan</p>	<p><i>Current Ratio</i></p> $= \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ <p>Kasmir (2019:134)</p>	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>likuiditas jangka pendek perusahaan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya”. Menurut Hanafi dan Halim (2016:49) pengertian dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut. “Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini erupakan kewajiban perusahaan).”</p>		
<i>Leverage</i>	<p>Menurut Sujarweni (2017:61) pengertian dari Leverage atau rasio solvabilitas adalah sebagai berikut. “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik</p>	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$	

	<p>jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva.” Menurut Fahmi (2015:72) pengertian dari Leverage atau rasio solvabilitas adalah sebagai berikut. “Mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme Leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.” Menurut</p>		
--	---	--	--

	<p>Kasmir (2019:112) pengertian dari Leverage atau rasio solvabilitas adalah sebagai berikut. “Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.</p>		
<p>Nilai Perusahaan</p>	<p><i>Price Book Value</i> merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham.</p>	<p><i>EPS</i></p> $= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ <p>Harmono (2017:114)</p>	<p>Rasio</p>

Sumber: Data Diolah, 2022

3.3 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 126) bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.” Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang dijadikan sebagai populasi penelitian:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Korsda Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk

10	MASA	Multisrtada Arah Sarana Tbk
----	------	-----------------------------

Sumber: www.sahamok.net

3.4 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 128) bahwa: “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non-probability* sampling.”

Menurut Sugiyono (2018: 84) bahwa: “*Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” Menurut Sugiyono (2018: 133) bahwa: “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan.” Alasan penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2017-2021.
- b) Perusahaan Sektor Otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2017-2021.

Tabel 3.3
Kriteri Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021	10
Kriteria:	
Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2017-2021	-
Perusahaan Sektor Otomotif yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2017-2021	-
Perusahaan yang menjadi sampel	10
Jumlah tahun penelitian	5
Total Data	50

Sumber: Data Diolah, 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:127) bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan kriteria pada tabel yang dihasilkan 10 perusahaan sebagai sampel penelitian dan 50 data sebagai total sampel. Berikut nama-nama Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Subsector Batu Bara yang telah memenuhi kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan Purposive Sampling yang digunakan:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Korsda Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multisrtada Arah Sarana Tbk

Sumber: www.sahamok.net (Data Diolah, 2022)

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Data Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) bahwa: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.” Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224), bahwa: “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode yang telah ditentukan.”

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulisan berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari menelaah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Pencarian Internet (*Online Research*)

Pada tahapan ini, penulis berusaha untuk mendapatkan berbagai data dan informasi

tambahan dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

c. Penelitian Laporan (*Secara Tidak Langsung*)

Penelitian laporan yaitu mengunjungi secara tidak langsung perusahaan melalui objek yang di teliti dengan cara mengakses situs perusahaan, untuk mendapatkan data sekunder dapat berupa laporan keuangan selama tahun penelitian.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Metode Analisis Data

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi, tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing kriteria variabel bebas:

1. Kriteria Penilaian Likuiditas

- a. Menentukan 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- b. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks– nilai min).
- c. Menentukan Range (jarak interval kelas) $= \frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$
- d. Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- e. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.

- f. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

2. Kriteria Penilaian *Leverage*

- a. Menentukan 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- b. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks– nilai min).
- c. Menentukan Range (jarak interval kelas) $= \frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$
- d. Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- e. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- f. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

3. Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

- a. Menentukan 5 kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- b. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks– nilai min).
- c. Menentukan Range (jarak interval kelas) $= \frac{\text{Nilai Maks}-\text{Nilai Min}}{5 \text{ kriteria}}$
- d. Membuat tabel Interval dengan jumlah 5 kriteria
- e. Menentukan nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.
- f. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian.

3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis data yang memenuhi syarat pengujian, maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik untuk pengujian statistik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variable yang digunakan di dalam penelitian ini. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS, dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:161) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel- variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar semua variabel independen sama dengan nol. Menurut Imam Ghazali (2013) variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel

bebas lainnya diukur oleh nilai cut off multikolinieritas sebesar $VIF \geq 10$ dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas.
- Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dengan cara melihat grafik flot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dengan dasar analisis sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:161) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.6.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:275) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Terdapat dua persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Likuiditas

X2 : *Leverage*

ε : *error* / pengaruh luar

3.6.1.4 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2018:286) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi pearson

X_i : Variabel independen

Y_i : Variabel dependen

n : Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
- c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis sebagai berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:88)

3.6.1.5 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk menghitung persentase besarnya penaruh variabel x terhadap y. Menurut Sugiyono (2017:257) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{KD Parsial} = \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai Koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil mengindikasikan variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen. Adapun rumus koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$\text{KD Simultan} = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Menurut Ghozali (2018:98), uji t digunakan untuk:

“Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.” Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 akan diterima jika nilai signifikan $> \alpha = 0.05$

b. H_0 akan ditolak jika nilai signifikan $< \alpha = 0.05$

Atau cara lain sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-t_{hitung}) < (-t_{tabel})$ maka H_0 ditolak

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-t_{hitung}) > (-t_{tabel})$ maka H_0 diterima

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan H_0 menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_{a1}:(\beta_1 > 0)$: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a2}:(\beta_2 > 0)$: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

3.7.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau stimultan mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Setelah mendapatkan nilai F hitung ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

- Jika angka sig. $\geq 0,05$, maka H_0 tidak ditolak.
- Jika angka sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

Ho: $\beta = 0$: Likuiditas dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ho: $\beta \neq 0$: Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha=0.05$ artinya kemungkinan dari hasil penarikan kesimpulan dari hasil penarikan kesimpulan adalah benar mempunyai profitabilitas sebesar 95% dan eror sebesar 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Ho ditolak Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$
- Ho diterima Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$

Bila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan bila Ho ditolak menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap suatu variabel dependen.